

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sepanjang sejarah manusia, perpustakaan merupakan satu-satunya pranata ciptaan manusia tempat manusia dapat menemukan kembali informasi yang permanen serta luas ruang lingkungannya. Oleh karena itu masyarakat selalu mengatakan bahwa perpustakaan mempunyai efek sosial, ekonomi, politik dan edukatif.¹

Perpustakaan adalah suatu kesatuan unit kerja yang terdiri dari beberapa bagian, yaitu bagian pengembangan koleksi, bagian pengolahan koleksi, bagian pelayanan pengguna, dan bagian pemeliharaan sarana-prasarana. Berbagai unsur terlibat dalam pengelolaan perpustakaan, antara lain sumber daya manusia, pengguna, sarana-prasarana, berbagai fasilitas pendukung dan yang terpenting adalah koleksi yang disusun berdasarkan sistem tertentu.²

Perpustakaan sebagai sumber daya informasi dan merupakan suatu pusat informasi yang memberikan pelayanan kepada masyarakat pemustaka. Selain itu perpustakaan adalah tempat mengumpulkan, menyimpan, mengolah dan memelihara bahan pustaka baik tercetak maupun no cetak yang dikelola dan diatur

¹ Sulistyio Basuki, *Pengantar Dokumentasi*, (Bandung: Rekayasa Sains, 2004), 3.

² Rahayuningsih, *Pengelolaan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), 6.

untuk di manfaatkan oleh pengguna perpustakaan sebagai sumber informasi, studi dan rekreasi.

Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Baqarah ayat 31 yaitu :

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Ayat di atas memberitahukan bahwa sejak nabi Adam sebagai manusia pertama telah dianugrahi potensi untuk mengetahui nama, fungsi dan benda-benda. Pada ayat tersebut dengan judul upaya pustakawan dalam mendukung pemanfaatan koleksi yaitu, jenis-jenis berbagai koleksi yang pustakawan dapatkan kemudian dikumpulkan, setelah di kumpulkan jenis-jenis koleksi tersebut di perlihatkan kepada para pemustaka yang datang berkunjung. Karena koleksi yang sudah di kumpulkan oleh pustakawan bisa di cari oleh para pemustaka dengan mudah karena sudah di tata dengan baik.

Undang-undang No 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan sebagai payung hukum penyelenggaraan perpustakaan di Indonesia diharapkan akan membangkitkan lagi kesadaran kita untuk lebih memperhatikan penyelenggaraan perpustakaan dan pemberdayaannya. Pemerintah dan seluruh lapisan masyarakat harus bersama-sama berupaya agar perpustakaan di Indonesia menjadi berdaya sehingga masyarakat mendapatkan akses informasi dan pengetahuan yang sebesar-besarnya.³

³ Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Undang-undang No.43 Tahun 2007.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan siswa dan mempunyai peranan penting sebagai jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan yang sekaligus menjadi tempat pembelajaran yang menyenangkan dan menyegarkan, dan memberi kontribusi penting bagi terbentuknya informasi tentang ilmu pengetahuan. Dengan demikian perpustakaan sekolah merupakan jantung dari sebuah lembaga pendidikan, karena dengan adanya perpustakaan sekolah dapat diperoleh data atau informasi untuk digunakan secara berkesinambungan oleh pemustaka sebagai sumber informasi. Hal ini disebabkan, karena sampai saat ini, Peraturan Pemerintah perpustakaan sekolah harus menjadi sarana aktif atau interaktif dan menjadi tempat dihasilkannya berbagai hal baru di bidang informasi.⁴

Pustakawan adalah seseorang yang melaksanakan kegiatan perpustakaan dengan jalan memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan tugas lembaga induknya berdasarkan ilmu perpustakaan, dokumentasi dan informasi yang dimilikinya melalui pendidikan. Dari pengertian yang telah disebutkan, sudah jelas tergambar tentang arti penting seorang pustakawan dalam menjalankan tugasnya di perpustakaan untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi pemustaka dan menjadi seorang pustakawan yang berpendidikan.⁵

Menurut UU 43 tahun 2007 pasal 1 ayat 8 (delapan) pustakawan adalah

⁴ Soedjono, *Seri Industri Pertanian Umbi-umbian*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), 31.

⁵ Ikatan Pustakawan Indonesia, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga: Ikatan Pustakawan Indonesia (IPII)*, (Jakarta: Pengurus Besar Ikatan Pustakawan, 1993), 33.

seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengolahan dan pelayanan perpustakaan.⁶

Pemanfaatan koleksi adalah koleksi yang disediakan perpustakaan harus dibaca dan dipergunakan oleh kelompok masyarakat yang memang menjadi target untuk memakainya. Bentuk nyata pemanfaatan koleksi bahan pustaka ialah dibaca, dipinjam, diteliti, dikaji, dianalisis, dikembangkan untuk berbagai keperluan. Jadi perpustakaan sekolah dapat dikatakan baik apabila koleksi perpustakaan tersebut banyak dimanfaatkan oleh siswa dan guru, baik itu dengan cara meminjam atau membaca di perpustakaan.⁷

Perpustakaan SMP Negeri 4 Banjarbaru menyediakan sejumlah bahan pustaka, bahan pustaka bukan hanya berupa buku-buku, tetapi juga bukan berupa buku (Non book material) seperti majalah, surat kabar, peta, dan gambar-gambar yang memiliki nilai informasi. Jumlah bahan pustaka ini tergantung kepada kebutuhan yang didasarkan pada jumlah pemakainya, semakin besar jumlah pemakainya, maka bahan pustaka yang tersedia harus semakin banyak.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu peneliti menemukan masih adanya kendala dari hasil penelitian Muhammad Yusuf, berjudul “Peran Pustakawan dalam Meningkatkan Kunjungan Peserta Didik di Perpustakaan SMA 4 Bulupoddo Kabupaten Sinjai” menemukan masih kurangnya ketersediaan koleksi sesuai kebutuhan peserta didik dan fasilitas ruangan perpustakaan yang

⁶ Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Undang-undang No.43 Tahun 2007.

⁷ Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003), 16.

kurang. Adapun temuan lain yaitu; hasil penelitian dari Mila Putrita Islami, dengan judul “Peran Pustakawan dalam Pelestarian Bahan Pustaka di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ekonomi Prasetya Mulya”, menunjukkan adanya kendala yang dihadapi oleh Perpustakaan Prasetya Mulya yaitu kurangnya SDM dan tidak ada bagian khusus untuk menjalankan pelestarian bahan pustaka, apabila ada buku yang rusak pelestarian bahan pustaka tidak menjadi optimal.

Peneliti, ketika melakukan kunjungan untuk melakukan prapenelitian di SMP Negeri 4 Banjarbaru, terkait dengan upaya pustakawan dalam mendukung pemanfaatan koleksi perpustakaan, Ibu Endang selaku Kepala Perpustakaan dan Bapak Abu Kanip selaku Pustakawan SMP Negeri 4 Banjarbaru menjelaskan bahwa ada permasalahan dalam proses pemanfaatan koleksi hal tersebut dengan masih belum memiliki tenaga perpustakaan khusus sesuai bidangnya.. Pustakawan SMP Negeri 4 Banjarbaru masih kurang dalam hal pemanfaatan koleksi

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan temuan peneliti di lokasi penelitian pelaksanaan peran pustakawan dalam pemanfaatan koleksi masih memiliki kendala baik ruangan yang kurang luas, sistem komputerisasi yang apa adanya, dan belum ada tenaga perpustakaan khusus sesuai bidangnya yang menjadi masalah dalam proses pemanfaatan koleksi.

Dengan demikian, perpustakaan sekolah SMP Negeri 4 Banjarbaru merupakan salah satu pusat sumber belajar yang sangat penting dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan terhadap kebutuhan siswa untuk mendapatkan informasi dan bahan bacaan demi keberhasilannya dalam menempuh pendidikan sekolah di SMP Negeri 4 Banjarbaru.

Dengan melihat latar belakang di atas maka penulis tertarik kenapa meneliti dan mengetahui lebih lanjut tentang Upaya Pustakawan dalam Mendukung Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan di SMP Negeri 4 Banjarbaru.

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang di atas, dalam penelitian ini terdapat fokus penelitian yaitu :

1. Bagaimana upaya pustakawan dalam mendukung pemanfaatan koleksi perpustakaan di SMP Negeri 4 Banjarbaru?
2. Kendala apa saja yang dihadapi pustakawan dalam mendukung pemanfaatan koleksi perpustakaan di SMP Negeri 4 Banjarbaru?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Untuk mengetahui upaya pustakawan dalam mendukung pemanfaatan koleksi perpustakaan di SMP Negeri 4 Banjarbaru.
- b. Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi pustakawan dalam mendukung pemanfaatan koleksi perpustakaan di SMP Negeri 4 Banjarbaru.

2. Manfaat Penelitian

- a. Dapat menjadi salah satu masukan bagi pustakawan dan perpustakaan SMP Negeri 4 Banjarbaru dalam pemanfaatam koleksi.

- b. Dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan upaya pustakawan dalam mendukung pemanfaatan koleksi.
- c. Dapat menambah pemahaman dan pengetahuan peneliti tentang upaya pustakawan dalam mendukung pemanfaatan koleksi.

D. Signifikansi Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua kalangan pendidik di lembaga sekolah. Adapun berbagai manfaat yang diharapkan itu antara lain sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran khususnya tentang upaya pustakawan dalam mendukung pemanfaatan koleksi secara teoritis. Dapat memberikan pengalaman dalam bidang perpustakaan khususnya mengenai upaya pustakawan dalam mendukung pemanfaatan koleksi.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi semua pihak yang berkompeten dalam bidang ilmu perpustakaan, khususnya pustakawan, betapa pentingnya upaya pustakawan dalam mendukung pemanfaatan koleksi.

E. Definisi Operasional

1. Upaya Pustakawan

Upaya Pustakawan yang dimaksud penulis disini adalah suatu usaha pustakawan yang dilakukan baik dalam melayani, mengelola seperti mengelola buku yang datang di klasifikasikan, melabeli buku agar mudah para pemustaka mencari buku, kemudian membantu para siswa dalam memberikan informasi.

2. Pemanfaatan Koleksi

Pemanfaatan Koleksi yang dimaksud penulis disini adalah pengunjung yang datang ke perpustakaan, siswa, guru, atau pun karyawan yang datang berkunjung membaca atau pun meminjam koleksi bahan pustaka.

Dari definisi diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa upaya pustakawan dalam mendukung pemanfaatan koleksi adalah, pustakawan yang membantu memberikan informasi kepada para pengunjung yang datang ke perpustakaan, membantu memberikan pelayanan kepada para pemustaka.

F. Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut penelitian melakukan penelaahan karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti diantaranya:

Peneliti pertama yaitu berupa skripsi yang ditulis oleh Muhammad Yusuf, dengan judul “ Peran Pustakawan dalam Meningkatkan Kunjungan Peserta

Didik di Perpustakaan SMA 4 Bulupoddo Kabupaten Sinjai.⁸ Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) Peran pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung peserta didik ke perpustakaan SMA Negeri 4 Bulupoddo, yakni memberikan layanan prima dan pemberian hadiah bagi pemustaka yang rajin berkunjung. 2) Minat kunjung peserta didik di perpustakaan SMA Negeri 4 Bulupoddo sudah baik berdasarkan hasil observasi di lapangan dan pernyataan berbagai narasumber dalam wawancara. 3) Hambatan dalam meningkatkan minat kunjung peserta didik di perpustakaan SMA Negeri 4 Bulupoddo adalah ketersediaan koleksi sesuai kebutuhan peserta didik dan fasilitas ruangan perpustakaan yang kurang.

Penelitian kedua berupa skripsi yang ditulis oleh Mila Putrita Islami, dengan judul “Peran Pustakawan dalam Pelestarian Bahan Pustaka di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ekonomi Prasetiya Mulya”.⁹ Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Jumlah koleksi buku di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ekonomi lebih dari 35.000 koleksi buku. (2) Peran pustakawan dalam pelestarian bahan pustaka adalah melakukan tindakan upaya pencegahan (*preventif*) seperti penyampulan buku, baik buku baru maupun buku yang sampulnya sudah rusak, membersihkan buku secara berkala. (3) Faktor penunjang di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ekonomi Prasetiya Mulya untuk keberlangsungan proses kegiatan

⁸ Muhammad Yusuf, “Peran Pustakawan dalam Meningkatkan Kunjungan Peserta Didik di Perpustakaan SMA 4 Bulupoddo Kabupaten Sinjai”, (Skripsi, FITK UIN Alauddin Makassar, 2017), 46, <http://repository.uin-alauddin.ac.id/7986/>.

⁹ Mila Putrita Islami, “Peran Pustakawan Dalam Pelestarian Bahan Pustaka di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ekonomi Prasetiya Mulya”, (Skripsi: FH UIN Syarif Hidayatullah, 2015), 57, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29831/3/MILA%20PUTRITA%20ISLAMIFAH.pdf>

pelestarian diantaranya ruang perpustakaan yang luas, AC, meja dan bangku yang nyaman untuk membaca buku, dan pemustaka memiliki kesadaran tinggi untuk menjaga koleksi bahan pustaka. (4) Kendala yang dihadapi oleh Perpustakaan Prasetya Mulya yaitu kurangnya SDM dan tidak ada bagian khusus untuk menjalankan pelestarian bahan pustaka, apabila ada buku yang rusak pelestarian bahan pustaka tidak menjadi optimal

Penelitian ketiga yaitu berupa skripsi yang ditulis oleh Zainal Abidin, dengan judul “Pemanfaatan Koleksi Buku Pada Perpustakaan SMA Sutomo 1 Medan”.¹⁰ Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Koleksi buku yang tersedia di Perpustakaan SMA Sutomo 1 Medan masih belum mencukupi (2) Koleksi buku hanya memiliki ratio 1:5 dibanding dengan jumlah penggunaanya (3) Tingkat pemanfaatan koleksi buku oleh siswa SMA Sutomo 1 Medan juga masih rendah (4) Ketika berada di perpustakaan, siswa kadang-kadang memanfaatkan koleksi buku (5) Tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan juga belum maksimal (6) Dalam satu minggu siswa hanya 1-2 kali datang ke perpustakaan dan menghabiskan waktu selama ≤ 1 jam (7) Koleksi buku yang sering dimanfaatkan oleh siswa adalah koleksi buku pelengkap yang bertujuan untuk menambah wawasan para siswa (8) Koleksi buku oleh siswa SMA Sutomo 1 Medan umumnya dimanfaatkan dengan membaca di ruang baca perpustakaan (9) Pustakawan dan staf perpustakaan masih belum berperan maksimal dalam

¹⁰ Zainal Abidin, “Pemanfaatan Koleksi Buku Pada Perpustakaan SMA Sutomo 1 Medan”, (Skripsi, FS Universitas Sumatera Utara, 2009), 50, <http://text-id.123dok.com/document/wyeewxey-pemanfaatan-koleksi-buku-pada-perpustakaan-sma-sutomo-1-medan.html>

membantu dan membimbing siswa, karena kurangnya tenaga perpustakaan (10) Jam buka perpustakaan sudah memadai dan jumlah buku yang dapat dipinjam dalam satu minggu juga sudah memadai (11) Sistem pelayanan perpustakaan memudahkan siswa untuk memanfaatkan koleksi buku (12) Pelayanan Perpustakaan SMA Sutomo 1 Medan sudah cukup baik.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah ada, yaitu dari tingkat sekolah dan daerah yang diteliti, penelitian ini akan lebih menyoroti pada bagaimana peran pustakawan dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan di tingkat Sekolah Menengah Pertama yang berlokasi di daerah Banjarbaru.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas yaitu dari pustakawan yang mengelola perpustakaan, bagaimana cara memanfaatkan koleksi di perpustakaan, dan memberikan pelayanan kepada para pemustaka.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini secara garis besar dibagi dalam lima bab, yang terdiri dari :

Bab I: Pendahuluan, berisikan latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II: Landasan teori membahas tentang teori dan konsep yang berhubungan dengan peran pustakawan dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan SMP Negeri 4 Banjarbaru.

Bab III: Metode penelitian yang berisikan tentang jenis pendekatan penelitian subjek dan objek penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV: Hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang hasil penelitian peran pustakawan dalam pemanfaatan koleksi dan kendala yang dihadapi pustakawan dalam pemanfaatan koleksi.

Bab V: Penutup, berisikan simpulan hasil penelitian peran pustakawan dalam pemanfaatan koleksi dan saran-saran.